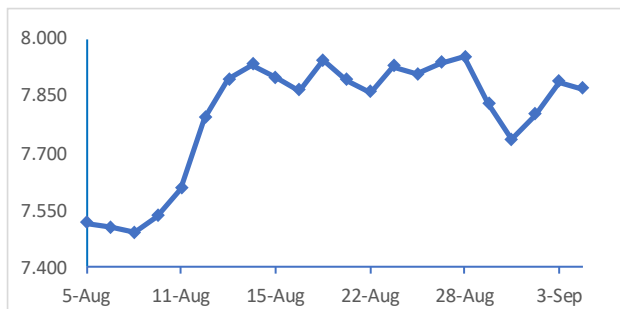
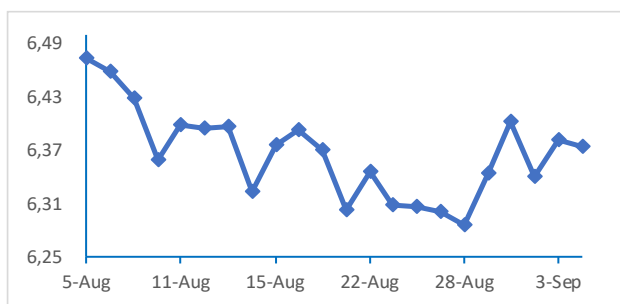


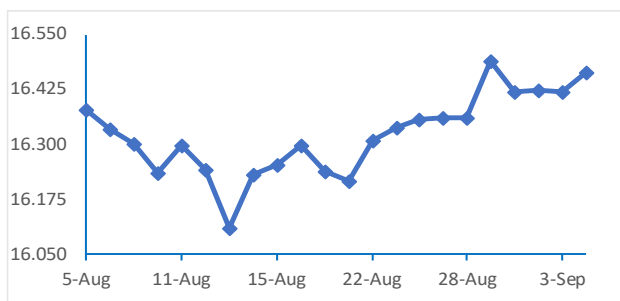
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	4,87%	5,12%
BI Rate	5,25%	5,00%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,15%	2,15%
ID CPI (YoY)	2,37%	2,31%
ID Reserve	USD 152Bn	USD 150,7Bn
Current Account	USD -0,2Bn	USD -3,0Bn

► Global Update

- Pasar global ditutup beragam pada pekan lalu, dimana S&P500 menguat sebesar +0,3% WoW dan Dow Jones turun sebesar -0,3% WoW, sementara MSCI Asia ex-Japan menguat sebesar +1,4% WoW. Data ekonomi AS menunjukkan pelemahan dalam pasar tenaga kerja, terutama dari data *nonfarm payroll* (22 ribu pada bulan Agustus) yang berada jauh di bawah ekspektasi pasar dan menurun banyak dari angka bulan lalu sebesar 79 ribu. Data yang sejalan juga dilaporkan oleh ADP, dimana *private employers* mencatatkan penambahan pekerjaan sebesar 54 ribu di bulan Agustus, turun dari angka bulan Juli yang sebesar 106 ribu. Hal ini meningkatkan probabilitas penurunan tingkat suku bunga di bulan ini.
- Dari segi domestik, IHSG yang beroperasi pada hari Senin-Kamis pekan lalu menunjukkan kinerja positif sebesar 0,5% dibandingkan dengan Jumat 2 pekan lalu. Penguatan terbesar dicatat oleh sektor *industrial* dan *consumer cyclical* yang naik sebesar +5,1% dan +4,8% WoW. Sektor yang mencatatkan kinerja negatif di periode waktu yang sama adalah sektor *infrastructure* dan *technology* yang melemah sebesar -2% dan -0,6%.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *ID FX reserves*, *CN CPI*, *CN PPI*, *US PPI*, *US CPI*, *US initial jobless claims*.
- Rupiah ditutup menguat +0,4% WoW pada Kamis lalu ke level Rp16.420/USD, sedikit lebih kuat dibandingkan dengan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat 0,6% WoW ke level 98,3.
- Pasar SBN ditutup melemah minggu lalu, dengan *yield* bergerak sebesar +1 bps sampai +5 bps. Pergerakan pasar minggu lalu diwarnai oleh aksi demonstrasi massa yang berlangsung dari akhir minggu sebelumnya. Aksi demonstrasi tersebut mulai mereda seiring pencabutan sejumlah kebijakan kontroversial oleh Presiden dan parlemen, namun kondisi kedepan masih akan tetap dinamis seiring dengan beberapa tuntutan utama massa masih belum terpenuhi. Dari sisi kebijakan fiskal-moneter, BI dan Kemenkeu kembali mengangkat isu "*burden sharing*" sebagai sinyal kebijakan pro-pertumbuhan, walaupun detail teknis belum dijabarkan. Sementara itu, inflasi Agustus 2025 tercatat melambat ke 2,31% y-y, dipengaruhi terutama oleh penurunan harga energi dan transportasi. Per 4 September 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,40% (+4 bps WoW).
- Total permintaan yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 41,9 triliun, atau naik dari sebelumnya yang sebesar Rp 33,1 triliun. Permintaan terbesar datang dari seri PBS30 (3 tahun) dan PBS34 (14 tahun) yang berkontribusi sebesar 46% dari total permintaan. Pemerintah menerbitkan sebesar Rp 9,9 triliun, sedikit lebih tinggi dari target Rp 9 triliun.

Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	3,12	34,76
Consumer Cyclical	4,83	-0,02
Consumer Non-Cyclical	1,16	-1,81
Energy	2,28	17,25
Finance	-0,53	4,49
Healthcare	2,48	20,23
Infrastructure	-2,01	24,22
Misc. Industry	5,09	28,63
Property	0,66	14,98
Technology	-0,63	157,45
Transportation	1,01	23,79

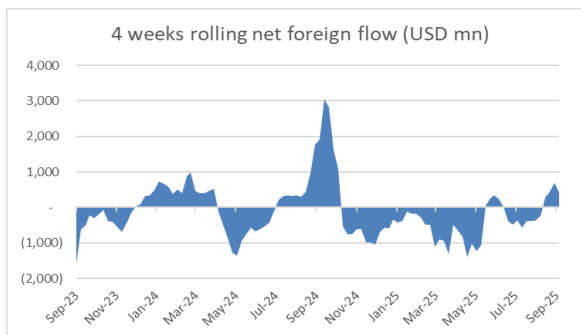
Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	-4.63	-39,93
Bond Flow*	-8,42	68,02

* As of September 3rd, 2025

► Calendar (September 2025)

1 – Sep	ID CPI ID Trade Balance
2 – Sep	US Manufacturing PMI CN Caixin Services PMI
3 – Sep	US JOLTS Job Openings
4 – Sep	US Initial Jobless Claims US Services PMI
5 – Sep	US NFP US Unemployment Rate
8 – Sep	ID FX Reserves CN Trade Balance
9 – Sep	CN CPI CN PPI
10 – Sep	US PPI
11 – Sep	US CPI US Initial Jobless Claims
15 – Sep	CN FAI CN Retail Sales CN Industrial Production CN Unemployment Rate
16 – Sep	US Retail Sales
17 – Sep	ID BI Rate ID Retail Sales US FOMC
18 – Sep	US Initial Jobless Claims
22 – Sep	CN Loan Prime Rate
25 – Sep	US Initial Jobless Claims

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 3 September 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 944,6 triliun atau 14,74%.
- Pasar obligasi AS minggu lalu ditutup menguat, dengan penurunan *yield* antara -10 bps hingga -17 bps di sepanjang tenor. Sejumlah indikator terus memberi sinyal perlambatan ekonomi di AS yang membuka ruang untuk the Fed dapat memangkas suku bunganya. Pada Agustus 2025, PMI manufaktur ISM tercatat di level 48,7 atau masih dalam kondisi kontraksi, *JOLTS Job Openings* turun ke 7,18 juta pada Juli 2025, yang merupakan level terendah sejak September 2024. Sejalan dengan itu, *Beige Book* The Fed melaporkan peningkatan jumlah pencari kerja di sebagian besar distrik pada akhir Agustus 2025. Per 5 September 2025, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,07% (-15 bps WoW).

► Global News

- *JOLTS job openings* tercatat sebesar 7,181 juta pada bulan Jul-25, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 7,380 juta dan dari periode sebelumnya yang sebesar 7,357 juta.
- Klaim pengangguran awal AS tercatat sebesar 237 ribu pada minggu lalu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 230 ribu dan dari minggu sebelumnya yang sebesar 229 ribu.
- PMI manufaktur AS tercatat sebesar 48,7 di bulan Agustus, sedikit lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 49 namun lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 48.
- PMI ISM services AS tercatat sebesar 52 di bulan Agustus, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar 51 dan periode sebelumnya sebesar 50,1.
- *Non-farm payroll* AS tercatat naik sebesar 22 ribu di bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar 75 ribu dan dari periode sebelumnya yang sebesar 79 ribu.
- Tingkat pengangguran AS tercatat sebesar 4,3% pada bulan Agustus, sesuai dengan ekspektasi pasar namun sedikit lebih tinggi dari periode sebelumnya sebesar 4,2%.
- Ekspor China tumbuh sebesar +4,4% YoY pada bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +5,5% YoY dan dari periode sebelumnya yang sebesar +7,2% YoY.
- Impor China tumbuh sebesar +1,3% YoY pada bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +3,4% YoY dan dari periode sebelumnya yang sebesar +4,1% YoY.

► Domestic News

- Presiden Prabowo Subianto melakukan pertemuan bilateral dengan presiden China Xi Jinping di Beijing. Dalam kesempatan itu, Prabowo membahas rencana megaprojek tanggul raksasa atau *giant sea wall* di pesisir Pantura Jawa.
- Neraca dagang Indonesia tercatat surplus sebesar USD 4,18 miliar pada bulan Juli, lebih tinggi dari ekspektasi pasar sebesar USD 3 miliar dan dari periode sebelumnya sebesar USD 4,1 miliar.
- Inflasi Indonesia tercatat sebesar +2,31% YoY pada bulan Agustus, lebih rendah dari ekspektasi pasar sebesar +2,49% YoY dan periode sebelumnya sebesar +2,37% YoY.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id